

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan peneliti yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tetapi sebelum data yang berkenaan dengan fokus masalah yang dipaparkan, maka terlebih dahulu perlu diketahui profil singkat RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan.

1. Profil RA Al-Mukhlisin

a. Sejarah singkat RA Al-Mukhlisin Seddur pakong Pamekasan

Awal mula berdirinya RA. Al-Mukhlisin, tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Pamekasan. Pada bulan Juli 2000 mayoritas warga Seddur memasukkan anaknya yang masih usia dini dari umur 4 sampai 6 tahun karena RA. Al-Mukhlisin memiliki ciri khas yaitu bisa baca Al Quran, Hafal Surat-Surat Pendek dan Do'a Harian serta berhitung, akhirnya RA. Al-Mukhlisin Pamekasan yang berlokasi di Desa Seddur Kabupaten Pamekasan yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 19 anak), Alhamdulillah saat ini mencapai 37 anak, yang dulunya masih memiliki 1 rombel Alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri sebanyak 3 rombel. Pada awal berdirinya RA. Al-Mukhlisin jumlah guru sebanyak 3 orang dan alhamdulillah saat ini guru RA. Al-Mukhlisin sebanyak 5 orang dengan jumlah anak setiap tahun selalu mengalami peningkatan.

b. Status RA Al-Mukhlisin

Nama Lembaga : RA AL-MUKHLISIN

Alamat / desa : Seddur
Kecamatan : Pakong
Kabupaten : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 69352
No. Telepon : 081235302628
Nama Yayasan : AL-MUKHLISIN
Status Sekolah : Terakreditasi B
Status Lembaga RA : Swasta
NSM : 101235280279
NIS / NPSN : 69748859
Status Tanah : Waqof
Luas Tanah : 750 m²
Nama Kepala Sekolah : Mas'odah, S.Pd.I
Masa Kerja Kepala Sekolah : 24 Tahun

c. Data guru

Ketua Yayasan : Misrawi
Komite : Fathor Rozy, S.Pd.I
Kepala Sekolah : Mas'odah, S.Pd.I
Tenaga Administrasi : Muhammad
Guru Pengajar : Susmiyati, S.Pd.I
Guru Pengajar : latifah, S.Pd.I
Guru Pengajar : Hairudin, S.Pd.I
Guru Pengajar : Riskiyah, S.Pd.I

d. Visi, misi, dan tujuan RA Al-Mukhlisin

Visi :

Terwujudnya generasi yang mandiri, kreatif, berakhlak karimah, serta unggul dalam prestasi

Misi :

- 1) Membiasakan anak melakukan kegiatan mandiri
- 2) Memberi materi yang sesuai dengan ajaran agama islam
- 3) Menumbuh kembangkan kreatifitas dan melatih baca tulis Al-Qur'an
- 4) Membina dan mempersiapkan insan yang berakhlaqul karimah melalui pembinaan dan suri tauladan dari segenap guru
- 5) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum
- 6) Serta memperhatikan tumbuh kembang dan kemampuan anak

Tujuan :

- 1) Tertanamnya nilai-nilai keimanan dan ketakwaan pada diri anak dalam mengamalkan syariah
- 2) Menjadikan anak yang berakhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Menjadikan anak yang mampu berkembang sesuai dengan fase perkembangannya

2. Gambaran Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Metode Karyawisata Di RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong pamekasan

Minat merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat anak maka tidak akan belajar dengan baik. Dalam hal ini, peneliti juga mewawancarai kepala RA Al-Mukhlisin, Ibu mas'udah dalam hal gambaran minat belajar anak usia dini. Hasil data

yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 September 2022:

“Metode karyawisata dianggap memberi rangsangan kepada anak agar minat belajar anak dapat meningkat, baik secara fisik maupun secara mental, sehingga menjadikan anak lebih mudah dibimbing dan diarahkan. Gambaran minat belajar anak usia dini di RA Al-Mukhlisin lebih menekankan pada pemberian aktivitas yang mengarahkan anak untuk belajar menurut pengalamannya sendiri dan membuat kesimpulan dengan pikirannya sendiri. Sebelum mengimplementasikan metode ini guru terlebih dahulu menyipkan segala halnya, mulai dari materi dan aspek yang ingin dikembangkan hingga evaluasinya”.¹

Jawaban senada juga disampaikan oleh salah satu guru di RA Al-Mukhlisin berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 17 September 2022 sebagai berikut:

“Metode ini kami lakukan semata-mata untuk meningkatkan minat belajar anak, kami juga sangat mengapresiasi tindakan orang tua murid yang mendukung penuh terlaksananya metode karyawisata ini. Kami menginginkan aspek-aspek yang akan dicapai dalam metode karyawisata ini selaras dengan keinginan wali murid dan guru. Hal ini menunjukkan bahwa guru selalu berusaha untuk melaksanakan tugas, baik bertindak sebagai pengatur dalam kelas maupun bertindak sebagai fasilitator sehingga dapat memotivasi anak dalam belajar. Untuk kegiatan karyawisata ini sempat ada kendala di guru, yang sebagian ada yang masih kebingungan karena metode ini masih dikatakan baru. Akan tetapi berkat kegigihan kepala sekolah akhirnya semuanya teratasi dengan cara mengadakan sosialisasi terhadap guru dan orang tua murid”.²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa minat belajar anak kelompok A di RA Al-Mukhlisin melalui metode karyawisata ini sangat signifikan dengan kemauan orang tua. Selain itu, dengan adanya metode ini dapat merangsang anak didik untuk lebih mengenal dirinya dan mengajarkan agar lebih mandiri mengenal alam sekitar. Penerapan metode karyawisata lebih menekankan pada kegiatan yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga anak-anak mudah menangkap pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Sebelum mengimplementasikan metode ini guru terlebih dahulu menyipkan segala halnya,

¹ Mas'udah, Kepala RA Al-Mukhlisin, wawancara langsung (17 September 2022)

² Hairudin, guru pembantu, wawancara langsung (17 September 2022)

mulai dari materi dan aspek yang ingin dikembangkan hingga evaluasinya. Pada awal mula penerapan metode karyawisata sempat ada permasalahan internal, namun atas dasar kemauan dan kerja sama yang baik membuat semua itu terpecahkan dengan baik. Hal ini juga diungkapkan oleh kepala sekolah berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 September 2022 sebagai berikut:

“Yang kami nilai adalah aspek ketertarikan anak terhadap objek, aspek kesenangannya, aspek rasa ingin tahunya terhadap lingkungan, dan aspek keaktifan dalam kegiatan di luar kelas melalui ceklis, anekdot, dan hasil karya. Metode ini difokuskan agar anak dapat lebih mengembangkan daya imajinasinya, dan keberaniannya dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan saat pembelajaran di luar kelas. Anak semakin termotivasi untuk belajar karena dihadapkan pada objek yang nyata di sekitarnya, khususnya di sekolah”.³

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan tenaga kependidikan, sebagai berikut:

“Kami katakan, bahwa ini semua kami lakukan untuk merangsang minat belajar anak agar lebih optimal, kami hanya ingin sasaran ini tepat sasaran. Hasil belajar di luar kelas bisa kami olah lebih baik lagi untuk mencapai tujuan kegiatan yang diinginkan. Anak akan semakin termotivasi belajarnya karena guru selalu memiliki cara yang variatif agar anak semakin semangat dalam belajar. Dengan metode ini, rasa ingin tahu anak tentang alam sekitar maupun tentang belajarnya akan semakin meningkat. Kemampuan menjawab, mengobservasi, bercerita tentang alam sekitar sangat berguna untuk anak dalam proses tumbuh kembangnya”.⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat kita pahami bahwa banyak sekali aspek-aspek yang mampu ditangkap oleh anak salah satunya aspek keaktifannya, aspek rasa ingin tahu pada alam sekitar, aspek imajinasinya, dan masih banyak aspek lainnya lagi. Dengan adanya metode karyawisata ini, anak didik akan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan kegiatan dalam berkaryawisata, mengurutkan pengalaman yang mereka peroleh, dan mampu menceritakan kembali apa yang ia

³ Muhammad, Tenaga kependidikan, wawancara langsung (19 September 2022)

⁴ Mas'odah, Kepala RA Al-Mukhlisin, wawancara langsung (19 September 2022)

dapat. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pendidik terkait penerapan metode karyawisata di kelompok A RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan.

3. Strategi Menstimulasi Minat Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata kelompok A RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan

Membangun minat belajar anak usia dini memang harus didalam diri anak sendiri tanpa adanya sebuah paksaan dari siapa pun, tetapi kita sebagai orang tua dan pendidik juga perlu menstimulasi atau merangsang anak agar minat belajar mereka terus tumbuh berkembang. Sebagai orang dewasa yang mendidik seorang anak di sekolah atau dirumah harus paham bagaimana cara membangkitkan minat belajar anak usia dini.

Salah satu strategi menstimulasi minat belajar anak usia dini adalah dengan cara memancing rasa penasaran anak, ketika kita bisa memancing rasa penasaran anak maka perhatian anak biasanya muncul karena didorong oleh rasa ingin tahunya. Karakter seorang guru ternyata juga sangat berpengaruh terhadap strategi menstimulasi minat belajar anak usia dini, karakter guru dapat membangkitkan minat belajar anak karena biasanya anak akan memilih guru yang di rasa menjadi favoritnya.

Strategi menstimulasi minat belajar anak salah satunya juga dengan cara metode karyawisata, seperti yang peneliti sedang teliti saat ini. Metode karyawisata dinilai cukup ampuh dalam proses minat belajar anak usia dini. Pasalnya, dengan metode karyawisata anak akan semakin terangsang untuk belajar lebih banyak hal. Metode karyawisata dianggap cukup efektif dalam hal minat belajar anak usia dini, karena metode karyawisata membuat anak usia dini antusias belajar dan lebih senang belajar di alam terbuka dibanding belajar di sekolah. Di samping itu belajar menggunakan metode karyawisata, anak usia dini mempunyai pengalaman tersendiri

dan dapat melihat secara langsung contoh dari materi yang sedang di pelajari. Dengan metode karyawisata membuat anak sedikit mererefresh otak mereka sehingga materi pelajaran dapat diserap dengan baik jika ini dilakukan dengan baik maka akan ikut berpengaruh terhadap hasil belajar anak usia dini itu sendiri.

Strategi menstimulasi minat belajar anak usia dini melalui metode karyawisata kelompok A RA Al-Mukhlisin seddur pakong pamekasan tidak hanya menerapkan metode-metode pembelajaran aktif kreatif saja, namun metode karyawisata juga mendapatkan perhatian khusus karena dapat menstimulasi minat belajar anak usia dini.

Berdasarkan hal ini, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh ibu Mas'odah selaku kepala sekolah RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan bahwa:

“Sebetulnya metode karyawisata baru-baru ini digunakan, karena sebelum metode ini digunakan, metode yang dipakai oleh guru atau pendidik kurang variatif sehingga pada akhirnya kami menerapkan metode karyawisata dalam menerapkan minat belajar pada anak usia dini. melalui metode tersebut membuat anak sangat antusias dalam belajar, karena pada umumnya anak lebih senang belajar sambil berkaryawisata. Dibalik itu, juga ada yang perlu kami perhatikan sebagai pendidik dalam melaksanakan metode karyawisata ini yang diantaranya; kita perlu menentukan sumber-sumber masyarakat sebagai sumber belajar mengajar, kesesuaian sumber belajar dengan tujuan dan program sekolah, menganalisis sumber belajar berdasarkan nilai-nilai pedagogis, lalu menghubungkan sumber belajar dengan kurikulum, apakah sumber-sumber belajar dalam karyawisata menunjang dan sesuai dengan tuntutan kurikulum, jika ya, karyawisata dapat dilaksanakan. Hal itulah yang menjadi PR yang harus dituntaskan bagi kami sebagai pendidik”.⁵

Jawaban senada juga juga disampaikan pada saat wawancara pada tanggal 17 September 2022 yakni:

“Kita bisa menerapkan strategi ini dengan cara mengajak anak belajar di luar kelas atau berkunjung ke suatu tempat, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak untuk lebih aktif berinteraksi dengan teman-temannya, juga memberikan kesempatan anak untuk bisa bereksplorasi dalam apa yang ia lihat sehingga kognitif atau pengetahuan anak bertambah

⁵ Mas'odah, Kepala RA Al-Mukhlisin, wawancara langsung (16 September 2022)

dengan suasana hati yang gembira. Contohnya saya mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan belajar di kolam ikan, seperti mengenalkan anak-anak pada jenis-jenis ikan air tawar. Terlihat saat anak-anak berada di kolam ikan, mereka sangat antusias dan senang. Hal ini merupakan rangsangan bagi anak agar otaknya bekerja secara maksimal, seperti yang kita ketahui bahwa proses belajar mengajar pada anak usia dini bersifat belajar secara langsung. Dengan cara ini, anak-anak diajak jalan-jalan belajar ke kolam ikan yang berisi berbagai jenis ikan, diharapkan dapat membedakan jenis ikan air tawar dan lain sebagainya.⁶

Di samping itu, data dikuatkan dengan wawancara yang sama pada tanggal 19

September 2022 yakni:

“Di sekolah kami ini, tidak terlalu sering menggunakannya pembelajaran karyawisata, paling tidak dalam satu bulan hanya sekali mengadakan karyawisata. Kami mengadakan pembelajaran karya wisata satu bulan sekali, karena itu sudah agenda dari sekolah kami, yang mana sudah menjadwalkan setiap agenda yang akan di kunjungi. Dalam pelaksanaan metode karyawisata ini biasanya pendidik mengelompokkan anak yang memungkinkan dapat berinteraksi, bekerja sama, mengatur tempat, dan memberikan kedalaman materi”⁷.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat kita pahami bahwa penerapan metode karyawisata ini sangat membantu anak usia dini dalam hal belajar. Karena dengan adanya metode karyawisata dalam belajar membuat pengalaman dan otak anak lebih tumbuh berkembang. Apalagi ternyata metode karyawisata juga dapat dukungan penuh dari para wali murid.

Senada dengan hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Susmiyati selaku guru kelas RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong:

“Pada tahap perencanaan pertama, guru harus merencanakan izin dari kepala sekolah, orang tua dan tempat kunjungan. Tahap selanjutnya persiapan, pendidik harus menyiapkan RPPH, menyiapkan alat-alat yang akan digunakan selama karyawisata. Tahap ketiga adalah pendidik mengajak anak untuk melakukan proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai keinginan, tahap terakhir adalah evaluasi atau penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan”⁸.

⁶ Ibid. (17 September 2022)

⁷ Ibid. (18 September 2022)

⁸ Susmiyati, Tenaga Pengajar wawancara langsung, (18 September 2022)

Selain pengakuan dari Ibu Latifah selaku tenaga pengajar RA Al-Mukhlisin juga menegaskan terkait metode karyawisata tersebut, sebagai berikut:

“Metode karyawisata merupakan salah satu program dari kepala sekolah yang melibatkan orang tua murid juga didalamnya. Dan tahapan akhir pada kegiatan ini kami (pendidik) menganalisis apakah tujuan karyawisata telah tercapai atau tidak, apakah terdapat kesulitan-kesulitan perjalanan atau kunjungan, memberikan surat ucapan terima kasih kepada mereka yang telah membantu, membuat laporan karyawisata dan catatan untuk bahan karyawisata yang akan datang.”⁹

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa orang tua, kepala RA, pendidik, dan tenaga kependidikan saling bersinergi demi minat belajar anak usia dini, dengan demikian wali murid dapat terus mensupport anak untuk terus bertumbuh dan berkembang tanpa perlu memikirkan metode-metode yang sebelumnya kurang bervariasi.

Selain itu, informan juga mengungkapkan bahwa pembelajaran karyawisata sebagai usaha seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar yang berkolaborasi dengan orang tua. Selama ini kebanyakan melakukan proses pembelajaran didalam kelas. Dengan menggunakan strategi pembelajaran karyawisata anak dapat mengenali hewan yang hidup di air yaitu tentang jenis-jenis ikan air tawar. Kemudian dalam kegiatan pembelajaran karyawisata anak dapat mengetahui membedakan ciri-ciri dari jenis hewan.

Peranan orang tua juga sangat membantu terlaksananya metode karyawisata dalam menstimulus minat belajar anak, strategi tersebut cukup efektif untuk dilakukan pendidik dan tenaga kependidikan di RA Al-Mukhlisin. Dapat dipahami bahwa strategi menstimulasi minat belajar anak melalui karyawisata di RA Al-Mukhlisin ini diterima sangat baik oleh pihak lembaga pada umumnya dan pihak wali murid pada

⁹ Latifah, guru kelas, wawancara langsung (19 September 2022)

khususnya. Wali murid berharap agar anak-anaknya lebih kreatif lagi, lebih bisa mandiri karena sudah belajar langsung dengan alam melalui metode karyawisata ini.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode karyawisata kelompok A

Dari minat belajar anak usia dini melalui metode karyawisata yang terlaksana, beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar anak usia dini melalui metode karyawisata. Hal ini disampaikan oleh kepala RA Al-Mukhlisin, sebagai berikut:

“dibanding metode pembelajaran konvensional, metode karyawisata ini lebih membuat anak-anak didik lebih aktif belajar, dengan berkaryawisata anak-anak tidak akan merasa jenuh dalam belajarnya. Saya kira malah lebih banyak sisi positifnya atau lebih banyak kelebihannya dibanding dengan kekurangannya. Karna dengan metode ini anak-anak tidak akan jenuh dalam belajar, sehingga pikiran mereka akan menjadi lebih segar. Apalagi dengan berkaryawisata anak-anak didik akan lebih banyak memperoleh pengalaman-pengalaman baru ketimbang hanya belajar di dalam kelas. Nah untuk kekurangannya sendiri mungkin kendalanya hanya di awal ada sebagian guru yang kurang kreatif, akan tetapi sudah teratasi dengan baik melalui evaluasi dan sosialisasi. Selain itu keuangan, karna memang ada sebagian dari wali murid yang kurang mendukung dengan metode ini, karena di rasa tidak mampu untuk membayar uang transportasinya”¹⁰

Jawaban senada juga disampaikan oleh guru kelompok A RA Al-Mukhlisin

Seddur Pakong Pamekasan berdasarkan wawancara pada tanggal 19 September 2022 sebagai berikut:

“banyak sekali hal-hal baru yang akhirnya kami sadar bahwa kegiatan belajar mengajar tidak hanya bisa dilakukan di dalam kelas, ternyata dengan belajar di luar kelas atau dengan cara karyawisata, anak-anak malah cenderung lebih aktif dan lebih ekspresif ketimbang hanya monoton mendengarkan guru berbicara didepan kelas. Dengan metode karyawisata ini, betul-betul menstimulus anak untuk bisa berpendapat semuanya, untuk bisa mengemukakan apa yang sedang mereka lihat, apa yang sedang mereka rasakan, dan lain sebagainya. Dan lagi, dengan adanya sekolah mengadakan metode karyawisata ini adalah memupuk rasa cinta anak didik untuk lebih mencintai lingkungan sekitar, kita sebagai pendidik memberikan pengertian kepada anak tentang alam semesta yang begitu indah ini.”¹¹

¹⁰ Mas'udah, Kepala RA Al-Mukhlisin, wawancara langsung (20 September 2022)

¹¹ Riskiyah, Guru Kelas RA Al-Mukhlisin, wawancara langsung (20 September 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar anak melalui metode karyawisata ini sangat signifikan dengan kemauan orang tua, meskipun tidak banyak pula orang tua yang kurang setuju karena kendala uang transportasi. Selain itu, dari pada kekurangannya menurut kepala RA Al-Mukhlisin lebih banyak sisi positifnya, karena dapat memupuk rasa cinta anak didik terhadap lingkungan. Hal ini juga disampaikan oleh tenaga pendidik yang ada di RA Al-Mukhlisin Seddur pakong berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 September 2022 sebagai berikut:

“Benar kiranya bahwa pendidik dan orang tua sangat mendukung pada minat belajar anaknya dengan metode karyawisata, karena dengan metode karyawisata ini lebih memberikan stimulus kepada anak didik agar minatnya dalam belajar semakin bertambah. Dengan cara kita belajar di luar kelas, maka akan lebih mengintegrasikan pelajaran di dalam kelas dengan kehidupan nyata. Nah ada juga sisi negatif dari stimulus minat belajar anak usia dini melalui metode karyawisata ini, salah satunya adalah jika persiapannya belum matang maka akan mengecewakan anak didik dan wali murid, jadi kita akan dituntut untuk selalu sempurna dalam menggunakan metode karyawisata ini”¹².

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi stimulus minat belajar anak melalui metode karyawisata ini cukup jadi sorotan. Selain faktor pengaruhnya dari orang tua, juga faktor karena pendidik tidak begitu kreatif dalam membuat variasi metode belajar. Metode karyawisata bisa memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar anak. Banyak sekali sisi positif yang dapat diambil salah satunya karena anak didik mampu mengaplikasikan sendiri apa yang sedang mereka pelajari pada saat berkaryawisata. Kemudian faktor penghambat yang dialami guru adalah masih ada beberapa wali murid yang tidak begitu setuju dengan metode karyawisata ini dikarenakan masalah transportasi, dan karena guru masih belum cukup kreatif untuk membuat berbagai variasi metode pembelajaran, di tempat wisata

¹² Hairudin, Guru Pendamping, wawancara langsung, (20 September 2022)

pun kadang masih keteteran memikirkan konsep apa yang akan dipakai untuk belajar anak.

Berdasarkan dari wawancara tersebut, perlu kiranya RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan memberikan pengertian khusus atau semacam arahan kepada guru agar mencari lebih banyak lagi metode pembelajaran agar tidak hanya monoton berbicara didepan kelas dan dengan metode karyawisata, jika metode karyawisata dinilai terlalu banyak mengeluarkan uang. Hal ini juga disebutkan oleh kepala RA Al-Mukhlisin Seddur pakong Pamekasan dalam wawancara pada tanggal 21 September 2022 sebagai berikut:

“Berbagai upaya telah kami lakukan untuk mencari jalan keluar dalam strategi kami dalam menstimulus minat belajar anak usia dini melalui metode karyawisata ini. Karna masih banyak orang tua murid yang mengeluh hanya karena urusan transportasi, padahal keinginan kami para guru semua karyawisata itu tidak hanya mengenal alam diluar dari pakong, tapi disekitar sekolah banyak kok sebetulnya tempat-tempat yang dapat kita kunjungi tanpa harus keluar dari pakong pada khususnya dan keluar dari area pamekasan pada umumnya. Kami akan terus mensosialisasikan itu kepada pawa wali murid agar tidak perlu terlalu mengkhawatirkan hal tersebut. Kami juga mengadakan tabungan agar anak-anak murid kami bisa menabung bukan hanya menabung untuk keperluan wisuda saja, namun juga untuk keperluan karyawisata ini.”¹³

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data yang sudah dikemukakan diatas, temuan penelitian menunjukkan bahwa:

1. Gambaran Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok A di RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan

Minat belajar anak usia dini kelompok A di RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan kurang maksimal pada awal mula penerapan metode karyawita, dikarenakan sebagian guru yang kurang kreatif dalam membuat variasi-variasi metode belajar, sehingga membuat anak didik berkembang cepat. Akan tetapi hal itu tidak berlangsung

¹³ Mas'udah, Kepala RA Al-Mukhlisin, wawancara langsung (21 September 2022)

lama. Inisiatif kepala sekolah dan para guru mengadakan evaluasi pembelajaran terkait hal tersebut. Ditemukan bahwa tidak adanya progres yang baik dalam hal minat belajar, karena anak-anak lebih suka bermain didalam kelas daripada mendengarkan gurunya berceramah. Oleh karena itu, kepala sekolah membuat gebrakan baru belajar menggunakan metode karyawisata dengan mensosialisasikan gambaran dan cara menerapkannya.

Selain itu, pada awalnya wali murid banyak yang menentang akan hal ini, dikarenakan terlalu banyaknya *budget* yang akan dikeluarkan oleh orang tua. Namun pada akhirnya, ketika kepala sekolah mensosialisasikan bahwa tidak adanya progres yang baik dari anak didik, maka para orang tua pada akhirnya lambat laun setuju dengan pendapat kepala sekolah. Kepala sekolah juga mengatakan, bahwa metode karyawisata ini akan menjadi program wajib sekolah kedepannya. Karna menurut kepala sekolah tidak harus keluar dari daerah pakong untuk berkaryawisata, kita bisa memanfaatkan lingkungan sekitar untuk mengajak anak-anak murid untuk belajar. Karena dengan belajar di alam, anak-anak ternyata progresnya sangat cepat sekali, yang dari awalnya tidak mau belajar ketika kita ajak untuk belajar dengan alam, maka anak-anak sangat antusias untuk belajar.

2. Strategi Menstimulasi Minat Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata Kelompok A di RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan

Strategi menstimulasi minat belajar anak usia dini melalui metode karyawisata kelompok A di RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan sangat beragam. Salah satu metode yang digunakan adalah metode karyawisata, karena dinilai sangat efektif dalam menstimulasi minat belajar anak. Metode karyawisata ini membuat anak-anak sangat antusias untuk belajar, rasa ingin tahu yang sangat tinggi membuat mereka sangat

bersemangat untuk belajar hal-hak yang baru. Sangat disayangkan jika guru atau pendidik tidak bisa kreatif dalam membuat bermacam-macam variasi model-model pembelajaran. Karena ketika di telaah kembali, anak lebih suka diajak untuk mengamati alam-alam sekitar dan belajar darinya dari pada hanya mendengar ceramah yang monoton dari guru. Adakalanya anak diajak untuk bermain bersama dengan *ice breaking* agar suasana dalam kelas kembali bersemangat. Anak-anak biasanya lebih suka dirinya dilibatkan dalam segala kondisi, maka dari itu pendidik harus lebih kreatif lagi. Gali informasi dari sesama guru RA/PAUD/PAUD agar bisa membuat anak semakin nyaman belajar bersama guru. Ketika metode karyawisata ini diterapkan, anak-anak tidak merasakan ketegangan ataupun kejenuhan, karena anak-anak mampu mempelajari tentang alam sekitar, apa yang ada di alam sekitar, belajar bagaimana bersosial, dan lain sebagainya.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Metode Karyawisata Di Ra Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan

Strategi menstimulasi minat belajar anak usia dini melalui metode karyawisata kelompok A bukan hanya mendapatkan dukungan dari guru saja, namun juga dukungan dari wali murid, karena hal ini juga berpengaruh pada faktor yang mempengaruhi minat belajar anak. Karena tanpa dukungan penuh dari orang tua maka metode ini tidak akan terlaksana. Jika berbicara faktor, maka akan ada dua kemungkinan yakni faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Faktor pendukung yang pertama adalah anak akan lebih bisa mengekspresikan apa yang menurutnya baik, namun sambil lalu juga diarahkan oleh guru. Peningkatan minat belajar anak didik sangat ditentukan oleh bagaimana cara guru mampu mengelola pembelajaran, menggunakan metode yang baik yang membuat anak lebih tertarik untuk

belajar. Ketika metode karyawisata ini diterapkan, kepala sekolah dan guru-guru berharap agar minat belajar anak semakin meningkat. Kemudian faktor penghambatnya adalah masih ada sebagian orang tua yang kurang setuju karena dinilai kurang efektif karena harus mengeluarkan budget yang besar, selain itu juga kurangnya pemahaman dari orang tua bahwa semakin anak diajak untuk mengaplikasikan banyak metode belajar maka minat belajar anak semakin tinggi.

Kepala sekolah mengatakan faktor yang mempengaruhi minat belajar anak rendah juga diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan yang memadai guru yang mengakibatkan sulitnya membuat metode-metode yang kreatif dan variatif. Namun, kedepan kepala sekolah akan sering mengadakan pelatihan kepada para guru agar bisa kreatif dalam membuat metode-metode pembelajaran.

C. Pembahasan

Fokus penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, serta berbagai temuan penelitian di lapangan menunjukkan adanya kesesuaian data dengan fakta yang ada di lapangan. Strategi menstimulasi minat belajar anak usia dini melalui metode karyawisata merupakan program baru di RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan. Hal tersebut dibahas dalam term ini sebagai berikut:

1. Gambaran Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok A di RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki cara tersendiri untuk meningkatkan minat belajar pada anak didik agar sesuai atau sejalan dengan keinginan orang tua. Berdasarkan data yang diperoleh dari RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong, lembaga pendidikan tersebut memiliki program metode karyawisata yang mana didalamnya memuat bagaimana cara menstimulus anak didik agar minat belajarnya meningkat. Hal ini sejalan dengan yang telah peneliti teliti, dimana lembaga menggunakan karyawisata

sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar. Metode yang menjadi perhatian peneliti dalam program metode karyawisata disini agar anak didik lebih bersemangat lagi dalam hal belajar.

Metode karyawisata di RA Al-Mukhlisin ini memiliki maksud dan tujuan tertentu yang membutuhkan pemahaman dari sudut pandang khusus jika ingin mengetahui tujuan tersebut. Metode karyawisata dipilih sebagai dasar pelaksanaan program pembelajaran dikarenakan dari segi pembelajaran memuat banyak sekali hal-hal baru yang memang patut anak-anak didik ketahui untuk menambah pengalaman baru bagi mereka juga sebagai bahan acuan bagi guru kedepannya.¹⁴

- a. Setiap guru sebelum memulai pembelajaran menyiapkan instrument pembelajaran yaitu, buku absensi anak, dan menyiapkan materi yang akan disampaikan.
- b. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai anak selalu melakukan doa-doa.
- c. Kegiatan tersebut dilakukan agar identitas RA tampak jelas karena menunjukkan kegiatan pembelajaran yang bernuansa Islami.
- d. Sebelum materi pelajaran disampaikan biasanya guru menanyakan materi pelajaran yang diberikan kemarin dengan harapan anak selalu termotivai untuk belajar, disamping itu materi yang disampaikan berulang-ulang mengefektifkan pemahaman.
- e. Guru dalam proses menyampaikan pelajaran paling dominan menggunakan metode klasikal, tetapi guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja melainkan menggunakan metode bermain.
- f. Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah meliputi beberapa aspek diantaranya adalah aspek media aspek instrument dan kelengkapan belajar

¹⁴ Dian Lufia Rahmawati, Penerapan Metode Karyawisata Dalam Pembelajaran Menulis Karya Sastra (Cerpen), Anterior Jurnal, Volume 13 Nomor 1, Desember 2013, Hlm 43.

lainnya. Dalam aspek media guru biasanya menggunakan media-media yang relevan dalam Kegiatan pembelajaran seperti gambar huruf Hijaiyah, dan alat-alat yang penunjang lainnya. Di samping itu penerapan kegiatan pendukung materi pelajaran selalu dilakukan sebagai contoh kegiatan praktek sholat, kegiatan membayar zakat, kegiatan, dan perayaan hari besar Islam.

2. Strategi Menstimulasi Minat Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata Kelompok A di RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan

Salah satu cara meningkatkan minat belajar anak dimulai dari cara mendidik orang tua dirumah dan kebiasaan dari anak itu sendiri. Jika orang tua selalu memperhatikan dan selalu menyuruh belajar anak di jam yang sama setiap hari, maka akan menjadi kebiasaan anak tersebut. Jika mereka sudah menyukai belajar minat belajar anak akan meningkat dari dalam dirinya. Kemudian meningkatkan belajar anak dengan memberikan motivasi-motivasi bagaimana agar mereka tidak malas belajar.

Setelah memperhatikan data tentang minat belajar yang dilaksanakan di RA Al-Mukhlisin dan data tentang bentuk-bentuk pembelajaran yang diterapkan untuk menarik minat belajar, maka selanjutnya penulis dapat memberikan analisa, bahwa strategi pelaksanaan peningkatan Minat belajar itu dapat dilakukan manakala ada antara minat belajar yang diajarkan dengan model-model yang diterapkan sesuai dengan tingkat usia pertumbuhan dan perkembangan anak.

Minat belajar yang ditingkatkan di RA Al-Mukhlisin berupa metode, media maupun model pembelajaran. Namun, tingkatannya masih dalam taraf yang sederhana, hal ini dikarenakan anak usia dini belum mampu memahami hal-hal yang bersifat abstrak dan belum mampu berpikir logis. Sedangkan bentuk dan strategi yang diterapkan untuk meningkatkan minat belajar itu harus memperhatikan lagi syarat-syarat edukatif,

dan hendaknya proses itu benar-benar dapat membantu terhadap pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis anak.

Strategi pelaksanaan peningkatan minat belajar pada anak usia dini harus tidak hanya dilakukan sekali dua kali, tetapi harus berkali-kali dengan didukung melalui penciptaan pembelajaran yang menarik, situasi lingkungan yang dinamis, latihan-latihan dan pembiasaan, sehingga minat belajar itu akan meningkat.

Peningkatan strategi dalam lingkungan belajar di RA Al-Mukhlisin diantaranya dengan karyawisata. Selain itu, adanya fasilitas permainan membuat anak didik di RA Al-Mukhlisin menjadi lebih merasa senang. Lingkungan yang ada di RA Al-Mukhlisin berada di tengah pemukiman bersebelahan dengan perkebunan dan lembaga pendidikan lainnya. Sehingga sangat kondusif menciptakan lingkungan pembelajaran yang baik. Hal tersebut dikarenakan lingkungan yang kondusif sangat menunjang anak didik untuk terus belajar dengan nyaman tidak terganggu dengan berbagai macam kebisingan transportasi yang kadang membuat konsentrasi belajar anak didik menjadi terpecah.

Banyak sekali yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam membuat metode-metode yang dapat diterapkan di RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan, salah satunya metode karyawisata. Strategi menstimulasi minat belajar anak usia dini melalui metode karyawisata benar adanya telah terprogram. Metode karyawisata digunakan karena efektif untuk dilakukan, tanpa harus mengkonsep banyak cara agar terlaksana dengan baik, karena dengan adanya metode karyawisata, anak didik bisa memahami apa yang mereka temui dalam metode karyawisata ini, metode ini juga sangat efektif dalam pembelajaran karena metode ini tidak monoton terhadap pembelajaran yang anak didik pelajari, metode ini memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada anak didik untuk mengekspresikan ide-idenya.

Kejenuhan dan ketegangan dapat terjadi jika metode yang digunakan guru hanya monoton terpaku kepada guru saja, ditambah lagi suasana sekolah yang tidak kondusif membuat guru harus putar otak mencari metode-metode baru yang dapat digunakan didalam kelas atau pun ketika belajar diluar kelas. Penerapan metode karyawisata ini dapat merefresh otak anak-anak didik sehingga mata pelajaran dapat diserap dengan baik. Jika metode ini digunakan dengan baik akan berpotensi pada minat belajar anak semakin meningkat.¹⁵

Adapun tahapan strategi dalam menstimulasi anak dengan menggunakan metode karyawisata agar efektif, maka pelaksanaannya perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁶

a. Persiapan

Izin Kepala Sekolah, orang tua, dan tempat yang dijadikan sebagai objek karyawisata, dimana sangat penting untuk melakukan kegiatan pembelajaran karyawisata, karena proses pembelajaran dilakukan di luar sekolah. Selain itu juga merencanakan tujuan karyawisata, guru perlu menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, menyusun rencana yang matang, membagi tugas, menyiapkan fasilitas, membagi anak dalam kelompok, dan mengirimkan utusan untuk melakukan survei ke objek yang dituju.

b. Perencanaan

Hasil kunjungan pendahuluan (survei) dibahas bersama dalam rangka penyusunan rencana yang meliputi: tujuan kunjungan lapangan, jenis-jenis objek menurut peruntukannya, jadwal acara selama kunjungan lapangan dan

¹⁵ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991). 33

¹⁶ Ade Surya Aliyani, Strategi Pembelajaran Karya Wisata Jesika Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Ar-Wardah Kota Lubuklinggau, Tesis, Program Study Pendidikan Islam Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022, Hlm. 101

perencanaan kegiatan, serta materi pembelajaran yang termaktub dalam RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)

c. Pelaksanaan

Anak didik mulai melakukan karyawisata dengan bimbingan dan pantauan dari pendidik. Pendidik memotivasi agar peserta didik berbuat aktif dan antusias dalam kegiatan karyawisata. Pemimpin kelompok mengatur segala sesuatunya dibantu oleh petugas lainnya. Disiplin harus ditanamkan pada diri anak dalam menaati jadwal yang telah direncanakan agar pelaksanaannya berjalan lancar sesuai rencana. Anak melaksanakan tugas sesuai pembagian yang telah ditentukan dalam rencana kunjungan. Sedangkan guru mengawasi, membimbing, bila perlu menegur apabila ada anak yang tidak menaati peraturan.

d. Evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan menggunakan catatan anekdot, ceklis atau hasil karya, agar mengetahui dan memperoleh nilai materi atau pembelajaran yang telah dilakukan anak. Untuk memantau perkembangan anak baik perkembangan dalam aspek minat belajar anak.

Dari empat tahapan Karyawisata diatas, persiapan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, sangat penting sekali karena dengan adanya strategi pembelajaran karyawisata maka dapat mengetahui perkembangan minat belajar anak.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Anak Usia Dini Kelompok A Melalui Metode Karyawisata di RA Al-Mukhlisin Seddur Pakong Pamekasan

Dalam setiap proses pembelajaran sudah dipastikan akan selalu menghadapi dan menjumpai banyak faktor yang menjadi elemen penting baik yang mendukung proses

pembelajaran atau menjadi penghambatnya. Masalah-masalah tersebut terkadang muncul dari dalam diri peserta didik sendiri (internal) ataupun dari luar dirinya (eksternal).

Karyawisata bagi anak didik dapat digunakan untuk memperluas informasi yang anak didik terima dalam kelas, karena memberi pengalaman yang ada. Agar pelajaran dapat diterima dengan baik oleh anak didik, maka guru beserta kepala sekolah menggunakan metode karyawisata sebagai acuannya. Minat anak terhadap pelajaran merupakan kekuatan anak untuk belajar. Anak yang berminat yang sikapnya senang dapat mendorong anak didik untuk terus belajar. Selain hal di atas, kepala sekolah harusnya mampu memfasilitasi sarana dan prasarana serta pengadaan alat-alat yang diperlukan. Kepada guru, hendaknya menggunakan metode dan media yang lebih menarik agar pembelajaran terus meningkat dan anak didik belajar dengan penuh semangat.¹⁷

Di antara semua faktor-faktor tersebut ada anak yang mempengaruhi minat belajarnya karena memang keinginan dari diri sendiri untuk belajar, adanya dorongan dari orang tua yang ingin anaknya menjadi anak yang pintar dengan memberikan perhatian yang lebih terhadap si anak sehingga membuat mereka semangat belajar, faktor lingkungan juga mempengaruhi minat belajar anak karena jika semua anak-anak di lingkungan sekitar tempat tinggalnya bersekolah, dengan sendirinya anak-anak lain terdorong untuk ingin bersekolah seperti teman-temannya. Selain itu, perhatian yang diberikan oleh guru juga sangat berpengaruh untuk menumbuhkan minat belajar siswa.¹⁸

Faktor-faktor internal yang dialami oleh peserta didik meliputi:

a. Sikap terhadap belajar

¹⁷ Jamal Ma'ruf Asmani, *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD*. (Jogjakarta: Diva Press, 2015). 184

¹⁸ Al Fuad, Zaki. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang." *Jurnal Tunas Bangsa* 3.2 (2016): 42-54.

- b. Konsentrasi belajar
- c. Kemampuan mengolah bahan belajar
- d. Kemampuan menyimpan perolehan hasil belajar
- e. Kemampuan menggali hasil belajar
- f. Rasa percaya diri peserta didik
- g. Kemampuan berprestasi/unjuk hasil belajar
- h. kebiasaan belajar anak

Sedangkan faktor eksternal meliputi:

- a. Tenaga Pendidik

Bahwa dalam kegiatan internalisasi faktor pendidik sangat penting peranannya, karena pendidik merupakan figure central dalam mengarahkan peserta didik dibentuk. Untuk itu pendidik bertugas menciptakan model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menggemblirakan. Selain pembelajaran regular tentunya pendidik berperan dalam menginternalisasi minat belajar yang akan disampaikan sehingga nantinya anak akan terbiasa dengan cara beragama dan berakhlak yang baik.

- b. Prasarana dan sarana belajar

Prasarana dan sarana belajar merupakan bagian tak terpisahkan dalam proses belajar mengajar sehingga kenyamanan dan kelengkapan fasilitas belajar menjadi hal yang mutlak dalam mengefektifkan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pengelola RA Al-Mukhlisin, dapat penulis laporkan bahwa diantara faktor-faktor yang mendukung kelancaran pembelajaran pendidikan di RA Al-Mukhlisin antara lain sebagai berikut adalah:

- a. Sikap positif peserta didik terhadap pembelajaran, artinya peserta didik tidak merasa tertekan ketika mengikuti pembelajaran di RA Al-Mukhlisin.

- b. Tingkat kecakapan pendidik yang cukup baik, ini dapat penulis lihat dari cara bagaimana menyampaikan Pembelajaran pada saat mengajar, sehingga peserta didik dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan dengan mudah.
- c. Situasi dan kondisi yang mendukung proses belajar (pembelajaran).¹⁹
- d. Adanya pemberian tugas baik secara kelompok maupun individu.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran antarlain sebagai berikut:

- a. Masih ada sebagian peserta didik yang masih kesulitan dalam menerima pembelajaran karane faktor kematangan psikologis
- b. Kurang adanya dukungan dari orang tua peserta didik pada saat peserta didik belajar keatif di rumah.

Dengan demikian faktor-faktor penghambat tersebut akan menjadi permasalahan yang harus diperhatikan. Sehingga dibutuhkan kerjasama yang baik antara komponen-komponen pendidikan dalam meminimalisirnya agar keberhasilan pembelajaran akan menjadi lebih maksimal.

¹⁹ Yesi Novitasari, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No .01. 2018